

THE POWER OF TOGETHER

Inovasi Program Pemberdayaan Masyarakat
IT Semarang



**THE POWER OF TOGETHER: INOVASI PROGRAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT IT SEMARANG
PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang**

Penulis:

Muhammad Radifan Putra (muhammad.radifan@pertamina.com)

Kevin Kurnia Gumilang

Mukhamad Riyan Muzaqi

Aryo Aji Asmoro

Luthfi Nurwafi

Millasania Shinta Dewi

Chairil Akbar

ISBN: 978-623-8389-13-1 (PDF)

Desain Sampul dan Tata Letak:

Sekar Mayang Meidiana Yasmin

Penerbit:

PT SUCOFINDO

Jalan Raya Kaligawe KM 8

Semarang

Cetakan pertama, Tahun 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Buku ini diterbitkan atas kerjasama antara PT SUCOFINDO (Persero) dengan PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang.

SANKSI PELANGGARAN

Sanksi Pelanggaran Pasal 72 UU. Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta.

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau pidana denda paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan buku *The Power of Together: Inovasi Program Pemberdayaan Masyarakat IT Semarang* ini dapat selesai dengan baik. Buku *The Power of Together: Inovasi Program Pemberdayaan Masyarakat IT Semarang* berisi kompilasi program-program perlindungan keanekaragaman hayati yang telah dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang.

Buku ini diterbitkan dalam rangka menambah khasanah keilmuan dalam praktek perlindungan keanekaragaman hayati yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang. Buku ini membagi pengetahuan tentang dampak dari pelaksanaan program baik secara sosial, ekonomi dan lingkungan hidup.

Setiap program dalam buku ini merupakan upaya modifikasi maupun inisiasi program baru, dimana program yang diusulkan tidak hanya memiliki nilai keekonomian, tetapi juga mengangkat aspek ramah lingkungan, keberlanjutan dan tanggap bencana.

Pembangunan berwawasan lingkungan sangat berkaitan dengan eksistensi bisnis perusahaan, mendorong pelaku usaha untuk dapat melestarikan keanekaragaman hayati. Program-program terkait keanekaragaman hayati tersebut memberikan pengaruh positif terhadap kualitas lingkungan. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya

memiliki nilai manfaat ekonomi, namun juga memiliki nilai manfaat lingkungan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga dapat diterbitkannya tulisan ini. Penulis juga merasa bahwa buku ini jauh dari sempurna, oleh karena itu segala masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun sangat diharapkan.

Wassalamu‘alaikum Wr Wb.

Semarang, Juli 2023

Mukhamad Riyan Muzaqi

Integrated Terminal Manager IT Semarang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
SELAYANG PANDANG	x
MENGENAL MASYARAKAT KELURAHAN TANJUNG MAS..	1
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PED	
TERMINAL SEMARANG	5
RELEVANSI PROGRAM PERTAMINA SAHABAT NELAYAN	
DENGAN SDG’s (<i>SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS</i>).....	11
RELEVANSI PROGRAM PERTAMINA SAHABAT NELAYAN	
DENGAN SDG’s (<i>SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS</i>)..	11
EFISIENSI PEMAKAIAN SUMBER DAYA ALAM	12
EFISIENSI PEMAKAIAN SUMBER DAYA ALAM	12
PERSENTASE WARGA MISKIN YANG DIANTASKAN	
MELALUI PROGRAM PERTAMINA SAHABAT NELAYAN ...	13
PERSENTASE WARGA MISKIN YANG DIANTASKAN	
MELALUI PROGRAM PERTAMINA SAHABAT NELAYAN ...	13
PENINGKATAN PEREKONOMIAN NELAYAN MELALUI	
PROGRAM PERTAMINA SAHABAT NELAYAN	14
PENINGKATAN PEREKONOMIAN NELAYAN MELALUI	
PROGRAM PERTAMINA SAHABAT NELAYAN	14
.....	21

PENINGKATAN KAPASITAS KELOMPOK NELAYAN MELALUI PROGRAM PERTAMINA SAHABAT NELAYAN ...	23
PENINGKATAN KAPASITAS KELOMPOK NELAYAN MELALUI PROGRAM PERTAMINA SAHABAT NELAYAN ...	23
<i>TRANSFER KNOWLEDGE</i> KELOMPOK NELAYAN TANJUNG MAS	28
<i>TRANSFER KNOWLEDGE</i> KELOMPOK NELAYAN TANJUNG MAS	28
MENILAI KEBERMANFAATAN PROGRAM MELALUI INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM).....	31
KESIMPULAN	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rumpon Kerang Hijau.....	9
Gambar 2 Konversi BBM ke LPG	10
Gambar 3 Bengkel Pertamina Sahabat Nelayan.....	17
Gambar 4 Alat Pemanggil Ikan (APIK)	19
Gambar 5 Panel Surya Sumber Listrik Untuk Penggunaan APIK ...	21
Gambar 6 Alat Pemanggil Ikan (APIK)	21
Gambar 7 Gotong Royong Kelompok Nelayan.....	25
Gambar 8 Catatan Uang Kas Kelompok Nelayan	26
Gambar 9 Surat Keputusan Kampung Tematik.....	27
Gambar 10. Pelaksanaan Sharing Knowledge oleh Kelompok Nelayan.....	29
Gambar 11. Hasil Survei untuk Relevansi Sahabat Nelayan.....	32
Gambar 12. Hasil Survei untuk Manfaat Kelompok Sahabat Nelayan ke Peningkatan Pengetahuan	33
Gambar 13. Hasil Survei untuk Manfaat Kelompok Sahabat Nelayan ke Peningkatan Keterampilan.....	34
Gambar 14. Hasil Survei untuk Manfaat Kelompok Sahabat Nelayan ke Peningkatan Kualitas Lingkungan	35
Gambar 15. Hasil Survei untuk Manfaat Sahabat Nelayan ke Peningkatan Pendapatan.....	36
Gambar 16. Hasil Survei Kebersinambungan Program Sahabat Nelayan.....	37

SELAYANG PANDANG

PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang merupakan salah satu perusahaan distribusi migas di Indonesia yang berkomitmen mewujudkan bisnis berkelanjutan. Dalam hal ini, perusahaan berkomitmen untuk selalu melakukan efisiensi pemanfaatan sumber daya yang terdiri atas efisiensi energi, penurunan emisi, pengurangan limbah B3, 3R limbah padat non B3, serta efisiensi air dan penurunan beban pencemaran. Selain itu, perusahaan juga berkomitmen untuk selalu melakukan upaya perlindungan keanekaragaman hayati dan pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan. Melalui kegiatan efisiensi pemanfaatan sumber daya, perlindungan keanekaragaman hayati, serta pemberdayaan masyarakat tersebut, perusahaan juga berupaya untuk berkontribusi dalam pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

MENGENAL MASYARAKAT KELURAHAN TANJUNG MAS

Deskripsi Kegiatan

Kelurahan Tanjung Mas merupakan pesisir yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Karenanya, perikanan laut menjadi potensi sumber daya alam yang utama di daerah ini. Sementara itu, menurut kelompok nelayan dan masyarakat, produktivitas perikanan laut saat ini di Kelurahan Tanjung Mas banyak mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena aktivitas nelayan dulu yang mengabaikan kelestarian laut seperti menangkap ikan dengan pukat harimau.

Sebagai wilayah pesisir Laut Jawa, Kelurahan Tanjung Mas memiliki potensi sumber daya alam yang besar. Disisi lain, Kampung Kelurahan Tanjung Mas juga terkena abrasi dan penurunan tanah yang parah. Kondisi ini membuat banyak instansi baik dari pemerintah, swasta, maupun akademi dari perguruan tinggi tertarik untuk melakukan pengembangan masyarakat di Kelurahan Tanjung Mas. Bentuk pengembangan masyarakat yang dilakukan yaitu pelatihan kewirausahaan, pelatihan pengolahan ikan, pelatihan pemasaran produk dari perguruan tinggi melalui program KKN. Bentuk program pengembangan masyarakat lainnya adalah pelatihan

membuat kerajinan dari kerang, kerajinan bunga, dan merajut dari Dinas Perikanan Kota Semarang.

Hasil perikanan laut dan rumpon biasanya meliputi ikan barakuda, ikan kakap merah, udang rebon, kerang hijau, dan lain sebagainya. Sementara itu, untuk hasil tambak berupa ikan bandeng. Selain dijual sebagai produk segar ke pasar atau masyarakat, hasil perikanan laut dan tambak tersebut juga telah diolah menjadi beragam produk makanan seperti terasi, ikan asap, ikan asin, nuget, kaki naga, kerupuk, serta bandeng presto.

Potensi sumber daya alam lain yang ada di Kelurahan Tanjung Mas sebagai daerah pesisir adalah ekosistem mangrove seluas 6 Ha dan calon lokasi penanaman baru seluas 2,5 Ha. Ekosistem mangrove secara fisik berperan sebagai pelindung kawasan pesisir dari hempasan angin, arus, dan ombak dari laut. Dalam hal ini, ekosistem mangrove mampu mengendalikan abrasi yang telah merusak Kelurahan Tanjung Mas Selain fungsi ekologi tersebut, ekosistem mangrove juga menjadi tempat bertelur, pemijahan dan membesarkan, serta tempat mencari makan berbagai macam ikan dan udang kecil. Ekosistem mangrove menjadi habitat bagi ikan, kepiting, dan kerang-kerangan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi.

Upaya konservasi ekosistem mangrove di Kampung Tambakrejo dimotori oleh Kelompok Cinta Alam Mangrove Asri dan Rimbun atau Kelompok CAMAR. Selain melakukan pembibitan dan penanaman, Kelompok CAMAR juga tengah mengembangkan kegiatan eduwisata

mangrove. Dalam hal ini, Kelompok CAMAR memfasilitasi instansi pemerintah, swasta, perguruan tinggi, hingga sekolah untuk memperoleh edukasi dan melakukan penanaman mangrove di areal Kampung Tambakrejo. Eduwisata mangrove ini kedepannya diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk lebih bisa menikmati dan mendokumentasikan keindahan ekosistem mangrove melalui fasilitas *jogging track* dan lain sebagainya.

Sebagai wilayah pesisir, mayoritas masyarakat di Tanjung Mas menggantungkan hidupnya pada laut baik sebagai nelayan maupun pedagang warung makanan laut. Walaupun potensi kekayaan laut sangat kaya, hal ini tidak sebanding dengan tingkat kemiskinan yang tinggi pada masyarakat pesisir (Fama, 2016).

Selain perikanan laut, potensi alam yang ada di Kelurahan Tanjung Mas adalah perikanan tambak. Luasan tambak di Kelurahan Tanjung Mas kurang lebih sebesar 5 Ha. Kondisi tambak di Kelurahan Tanjung Mas banyak mengalami perubahan akibat abrasi. Abrasi menghilangkan pematang-pematang tambak sehingga untuk operasional saat ini harus menggunakan waring yang berbiaya mahal. Kedalaman tambak juga semakin bertambah karena aktivitas pengurugan yang dilakukan. Selain itu, air payau tambak juga perlahan terkontaminasi bahkan terganti dengan air laut. Kondisi ini menyebabkan produktivitas dan keamanan tambak menjadi menurun.

Kehidupan masyarakat nelayan di Tanjung Mas tidak jauh dari kondisi rentan seperti wilayah pesisir lainnya. Kerentanan masyarakat

Tanjung Mas tidak terlepas dari permasalahan umum yaitu pendapatan nelayan yang relatif rendah. Pendapatan nelayan sangat bergantung pada hasil tangkapan ikan dan kondisi alam yang mengakibatkan tak menentu hasil tangkapan setiap saat. Pendapatan ini tidak sebanding dengan pengeluaran yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan pengeluaran tak terduga seperti kerusakan perahu nelayan. Apabila terjadi kerusakan perahu, nelayan memerlukan pengeluaran yang lumayan besar untuk memperbaikinya. Hal ini disebabkan tidak tersedianya bengkel khusus perahu di Semarang Utara sehingga memaksa nelayan untuk memperbaiki perahu mereka di bengkel umum. Keterbatasan peralatan perbengkelan di bengkel umum menyebabkan harga perbaikan yang mahal dan tidak terjadi perbaikan perahu yang maksimal. Selain itu, lokasi bengkel umum yang jauh dari dermaga perahu juga mengakibatkan bertambahnya pengeluaran nelayan untuk memperbaiki perahunya.



PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PERTAMINA INTEGRATED TERMINAL SEMARANG

Deskripsi Kegiatan

Corporate Social Responsibility adalah komitmen Pertamina sebagai aset nasional untuk turut memajukan masyarakat Indonesia. Semangat pemberdayaan masyarakat yang telah berlangsung seiring berdirinya perusahaan ini adalah komitmen untuk memberikan nilai tambah lebih terhadap masyarakat Indonesia.

Program CSR diselaraskan dengan kebutuhan komunitas di sekitar wilayah operasi Pertamina sebagai salah satu *stakeholder* penting sekaligus untuk mendukung keberhasilan bisnis Pertamina secara berkelanjutan. *Stakeholder* dapat berperan sebagai penghubung antara masyarakat dan sumber daya yang tersedia. Mereka memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar masyarakat. Dengan berbagi informasi dan memberikan bimbingan kepada masyarakat, *stakeholder* dapat membantu masyarakat mengenali potensi yang dimiliki, seperti keahlian khusus, sumber daya alam, atau kekayaan budaya lokal. Dengan mengetahui potensi ini, masyarakat dapat memanfaatkannya secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Selain memberikan informasi, *stakeholder* juga dapat memberikan dukungan dan bantuan teknis kepada masyarakat dalam mengembangkan potensi mereka. Mereka dapat memberikan pelatihan, pendampingan, atau akses ke sumber daya finansial untuk membantu masyarakat memanfaatkan potensi mereka secara optimal. Melalui kolaborasi antara *stakeholder* dan masyarakat, upaya pemberdayaan masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan ekonomi lokal, peningkatan kualitas hidup, dan pengurangan disparitas sosial.

Berangkat dari permasalahan tersebut, PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang melakukan program Pertamina Sahabat Nelayan sebagai program pemberdayaan masyarakat melalui Bengkel Nelayan, Pemasangan Alat Pemanggil Ikan (APIK), Rumpon Budidaya Kerang Hijau, dan Konversi BBM ke LPG. Program ini memanfaatkan potensi yang ada di Tanjung Mas yaitu terdapat kelompok nelayan dan masyarakat nelayan berusia produktif dengan jumlah perahu nelayan mencapai 300 buah. Sasaran program Pertamina Sahabat Nelayan adalah forum nelayan dan masyarakat nelayan berusia produktif. Terdapat 69 KUB (Kelompok Usaha Bersama) Nelayan di Wilayah Timur dengan jumlah nelayan 825 orang. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat menjawab berbagai masalah di Tanjung Mas dan hal tersebut menjadi kesempatan emas bagi masyarakat Tanjung Mas untuk berdaya.

Adapun dasar pelaksanaan dari program ini adalah rekomendasi hasil pemetaan sosial yang dilaksanakan tahun 2020 dan rencana strategis program pemberdayaan masyarakat PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang tahun 2020-2024.

Program Pertamina Sahabat Nelayan merupakan program pemberdayaan masyarakat yang diberikan oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang. Program ini memberdayakan masyarakat nelayan dan pesisir di Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. Sebagai wilayah pesisir, mayoritas mata pencaharian penduduk sebagai nelayan dan pedagang makanan khas laut. Program ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Tanjung Mas dan meringankan masyarakat nelayan dalam pemeliharaan mesin perahu. Program ini memiliki empat kegiatan inti yaitu Bengkel Nelayan, Alat Pemanggil Ikan (APIK), Rumpon sebagai Budidaya Kerang Hijau, dan Konversi BBM ke LPG.

Bengkel Nelayan merupakan program pengadaan bengkel khusus untuk perahu nelayan satu-satunya di Semarang Utara. Bengkel Nelayan memberdayakan masyarakat melalui kelompok nelayan yang menjadi sasaran program. Dalam program ini juga dilakukan berbagai pelatihan profesi untuk mencetak ahli mesin di Tanjung Mas. Dengan adanya Bengkel Nelayan mempermudah nelayan untuk melakukan perbaikan dan mengurangi pengeluaran perbaikan perahu. Selain itu, pemasangan Alat Pemanggil Ikan

(APIK) merupakan inovasi alat berupa lampu celup bawah air yang dapat memanggil ikan mendekati ke arah alat sehingga hasil tangkapan ikan nelayan menjadi lebih banyak di daerah APIK dengan memanfaatkan teknologi panel surya sebagai sumber listrik dalam penggunaan APIK. Program ini bertujuan untuk meningkatkan hasil tangkapan ikan nelayan sehingga hasil tangkapan lebih stabil yang berdampak pada pendapatan nelayan. Pemberian rumpon juga merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai pemberdayaan. Rumpon merupakan karang buatan yang terbuat dari bambu yang diletakkan di perairan yang sengaja dibuat dengan menaruh ban di dasar laut. Rumpon ini digunakan sebagai sarana budidaya kerang hijau di Tanjung Mas. Di samping itu, rumpon tersebut dimanfaatkan untuk pemancingan ikan. Dengan terlaksananya program ini, mampu meningkatkan pendapatan rumpon pemancingan ikan. Sebelum adanya program, pendapatan rumpon pemancingan ikan tahun 2021 sebanyak Rp13.500.000/tahun dan setelah adanya program meningkat menjadi Rp24.300.000/tahun pada tahun 2022.



Gambar 1 Rumpon Kerang Hijau

Selain pengembangan APIK, Program Pertamina Sahabat Nelayan berhasil melakukan transfer pengetahuan dengan memperkenalkan dan mengubah bahan bakar mesin perahu dari BBM ke LPG. Transfer pengetahuan dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat sasaran. Dengan penggunaan bahan bakar LPG dapat menghemat pengeluaran nelayan dan mengurangi emisi yang dikeluarkan pada setiap perahu. Pemaian 1 LPG sama dengan 3 Liter BBM sehingga pengeluaran nelayan untuk bahan bakar perahu. Efisiensi penggunaan bahan bakar minyak menjadi LPG di mesin perahu. Efisiensi dengan perbandingan 1:3 (1 tabung LPG sebanding dengan 3 Liter BBM) dengan penghematan biaya pembelian bahan bakar Rp5.544.081 per tahun. Pengurangan emisi juga berhasil dilakukan sebesar 2,681 TonCO₂eq.



Gambar 2 Konversi BBM ke LPG

Hasil kajian LCA telah ditindak lanjuti oleh perusahaan yang menghasilkan komitmen perbaikan sesuai dengan rekomendasi. Atas rekomendasi tersebut, perusahaan berkomitmen untuk menurunkan dampak GWP melalui pengurangan penggunaan BBM dan pemanfaatan limbah padat non B3. Selain penerapan di internal perusahaan, komitmen ini juga dilakukan pada program

pemberdayaan masyarakat pada program Pertamina Sahabat Nelayan melalui konversi kit BBM ke LPG untuk perahu nelayan.



RELEVANSI PROGRAM PERTAMINA SAHABAT NELAYAN DENGAN SDG's (SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS)

Deskripsi Kegiatan

Sustainability Development Goals di Indonesia hadir dengan tujuan menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan dan menjaga kelangsungan kehidupan sosial bermasyarakat (Bappenas, 2017). Dengan banyaknya tantangan yang ada pada saat ini, termasuk di dalamnya tantangan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals*) berupaya untuk mengatasi permasalahan di atas dengan memutuskan 17 indikator goals dengan sistem yang saling terkait dan saling berpengaruh untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan di tahun 2030 mendatang. Untuk mencapai pada tujuan tersebut, diperlukan alat ukur atau alat analisis guna memahami kesinambungan dan keterkaitan yang ada berdasarkan 17 indikator yang sudah dirancang.

EFISIENSI PEMAKAIAN SUMBER DAYA ALAM

Deskripsi Kegiatan

Pemilihan lokasi pemberdayaan oleh PT Pertamina Integrated Terminal Semarang tentunya dilakukan dengan melewati beberapa pengamatan. Salah satunya dari segi kondisi geografis yang ada di Kelurahan Tanjung Emas yang sudah cukup potensial. Dengan letaknya yang berada di ujung selatan sehingga berbatasan langsung dengan pantai.

Program Pertamina Sahabat Nelayan berhasil mendorong masyarakat dalam melakukan efisiensi pemakaian sumber daya alam. Capaian efisiensi pemakaian sumber daya alam berdasarkan Laporan Kajian Dampak Lingkungan Program Pertamina Sahabat Nelayan yang disusun oleh PT Sucofindo (Persero) Cabang Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Penurunan emisi gas rumah kaca dari kegiatan konversi BBM ke LPG sebesar 2,68077 Ton CO₂eq
- b. Penurunan emisi gas rumah kaca dari kegiatan pemasangan sel surya untuk perahu nelayan sebesar 2,9563 GJ/Tahun.
- c. Pemanfaatan limbah ban bekas sebagai rumpon sebesar 0,12 Ton.



PERSENTASE WARGA MISKIN YANG DIENTASKAN MELALUI PROGRAM

Deskripsi Kegiatan

Jumlah penerima manfaat program sebanyak 15 orang yang terdiri atas:

1. Penerima Manfaat yang tergolong miskin ada 6 orang .
2. Penerima manfaat yang berprofesi sebagai mekanik bengkel sebanyak 2 orang

Jumlah Warga Miskin yang di entaskan sebanyak 6 orang Jumlah warga miskin Lingkungan Tambak Mulyo Kelurahan Tanjung Mas = 302 orang (sumber: data masyarakat penerima bantuan BBM Kemensos Kelurahan Tanjung Mas Tahun 2022).

Warga miskin dapat dientaskan dengan adanya Program Pertamina Sahabat Nelayan karena warga yang dahulu bekerja sebagai nelayan dengan penghasilan tidak menentu karena cuaca yang buruk dan banjir rob di area Semarang Utara, namun sekarang mendapatkan penghasilan dari perbengkelan. Jumlah penerima manfaat program yang tergolong warga miskin yang dientaskan sebanyak 6 orang.

Persentase warga miskin yang dituntaskan

= (Jumlah penerima manfaat program yang tergolong warga miskin / jumlah warga miskin Kelurahan Tanjung Mas) x 100%

= (6/302) x 100 %

= 1,98 %

Warga miskin yang dituntaskan dengan adanya program Pertamina sahabat nelayan karena warga yang dahulu tidak memiliki penghasilan yang tetap karena cuaca buruk atau hasil tangkapan ikan bergantung dari Cuaca dan pengaruh dari banjir rob di Kota Semarang khususnya di Kecamatan Semarang Utara Selain itu perekonomian warga miskin dari mekanik bengkel juga dapat meningkat dengan adanya Program Pertamina sahabat nelayan ini.



Deskripsi Kegiatan

Program Pertamina Sahabat Nelayan memiliki unsur kebaruan dilihat dari pengembangan inovasi dan aspek kewilayahan. Sebelum program ini berjalan belum adanya program serupa yang dilakukan di daerah Semarang Utara. Dalam unsur kebaruan mencakup mengenai beberapa hal seperti menjawab kebutuhan masyarakat, level inovasi

atau *novelty*, aspek produk atau aksi nyata untuk perubahan, efisien, dan partisipasi.

Inovasi sosial merupakan sebuah tren pemberdayaan masyarakat yang kerap digunakan oleh perusahaan setiap tahunnya. Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 01 Tahun 2021, inovasi sosial adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dapat menjawab permasalahan dan kebutuhan sosial secara efektif dan mendorong perbaikan kapabilitas dan hubungan sosial serta pemanfaatan asset dan sumber daya yang lebih baik (Pemerintah Indonesia, 2021). Hal tersebut dapat terwujud melalui model manajemen organisasi yang baik, kewirausahaan sosial, pengembangan produk baru, pelayanan, dan program serta model pemberdayaan dan peningkatan kapasitas. Inovasi sosial adalah suatu proses penerapan pemikiran yang baru dengan melibatkan berbagai aktor dari berbagai perspektif dan memberdayakan masyarakat dengan tujuan meningkatkan kapasitas masyarakat agar lebih sejahtera (Sanggal, 2018). Dengan kata lain, inovasi sosial merupakan sebuah gagasan pemberdayaan masyarakat yang melibatkan beberapa aktor untuk menciptakan kondisi sosial yang lebih baik dengan meningkatkan kapabilitas masyarakat.

Semarang Utara merupakan wilayah pesisir dengan jumlah penduduk berpencaharian sebagai nelayan terbesar di Semarang. Menurut data BPS Semarang (2016) jumlah penduduk yang bekerja sebagai nelayan di Semarang Utara mengalami kenaikan setiap

tahunnya. Nelayan tidak dapat dipisahkan dengan keberadaan perahu yang digunakan untuk mencari biota laut di pantai. Hal ini menimbulkan permasalahan bagi nelayan apabila perahu yang digunakannya mengalami kerusakan. Ketika perahu rusak, nelayan harus memperbaiki perahunya ke bengkel biasa yang berada jauh lokasinya dari dermaga. Nelayan harus membawa perahunya ke daratan dengan cara konvensional yaitu mengangkat perahu secara bersama-sama di mana hal ini membutuhkan banyak usaha dan biaya. Biaya untuk perbaikan mesin perahu pun tergolong mahal sekitar Rp100.000 per mesin untuk kerusakan ringan.

Dalam menjawab pertanyaan ini PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang mencetuskan program pemberdayaan dalam bentuk Pertamina Sahabat Nelayan dengan mendirikan Bengkel Nelayan. Keberadaan Bengkel Nelayan mempermudah nelayan untuk melakukan perbaikan perahu karena letak bengkel yang dekat dengan dermaga dan khusus untuk memperbaiki perahu. Hal ini dapat memangkas pengeluaran berlebih untuk reparasi perahu.



Gambar 3 Bengkel Pertamina Sahabat Nelayan

Dalam melakukan tindakan perbaikan perahu membutuhkan perlengkapan dan peralatan yang berbeda dari perbaikan kendaraan biasa. Hal ini tidak luput menjadi perhatian di mana bengkel biasa hanya menyediakan peralatan perbaikan umum yang tidak mempunyai untuk melakukan perbaikan perahu. Keterbatasan perlengkapan dan peralatan perbaikan perahu berpengaruh pada jenis reparasi yang dilakukan dan masih sebagian kecil dari kerusakan.

Dalam menjawab pertanyaan ini PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang melalui Bengkel Nelayan menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap berupa peralatan dan perlengkapan perbengkelan. Dengan pemberian peralatan dan perlengkapan perbengkelan yang lengkap memudahkan nelayan untuk melakukan perbaikan pada perahu yang rusak yang tidak dapat dilakukan di bengkel biasa.

Pengetahuan mengenai mesin perahu merupakan dasar untuk dapat mengetahui penyebab perahu yang mengalami permasalahan dan kerusakan. Hal ini memerlukan seorang ahli untuk dapat mendiagnosis permasalahan tersebut. Sayangnya, di Kelurahan Tanjung Mas sebelum ada Bengkel Nelayan ini tidak ada orang yang memiliki keahlian mesin. Dalam menjawab permasalahan ini PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang melalui Bengkel Nelayan mengadakan pelatihan perbengkelan untuk melahirkan ahli mesin perahu di Kelurahan Tanjung Mas.

Permasalahan biaya perbaikan yang tinggi merupakan salah satu masalah yang dialami oleh nelayan. Kisaran biaya yang dikeluarkan oleh nelayan untuk melakukan perbaikan mesin ringan mencapai harga Rp100.000 per mesin. Harga ini merupakan biaya paling kecil yang dikeluarkan oleh nelayan apabila terjadi kerusakan sedang atau berat biaya yang dikeluarkan lebih banyak. Dengan adanya Bengkel Nelayan, PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang menjawab permasalahan ini dengan dekatnya lokasi bengkel dengan dermaga perahu merubah pola pemeliharaan mesin para nelayan sehingga pengeluaran biaya yang lebih murah. Para nelayan melakukan pemeriksaan rutin sehingga mencegah kerusakan berat terjadi pada mesin perahu.

Nelayan acapkali disebut sebagai golongan masyarakat termiskin dari yang miskin – *The Poorest of Poor* (Nikijuluw, 2002). Hal ini disebabkan karena rendahnya kesejahteraan masyarakat pesisir yang

diakibatkan ketidakpastian tangkapan ikan yang diakibatkan oleh faktor alamiah. Fluktuasi tangkapan nelayan berpengaruh pada pendapatan yang dihasilkan oleh nelayan setiap harinya sehingga jumlah pendapatan tidak menentu. Dalam menjawab permasalahan ini PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang melalui Bengkel Nelayan menambah pendapatan nelayan melalui penghasilan bengkel. Selain itu, dengan adanya pemasangan lampu berupa Alat Pemanggil Ikan (APIK) yang diberikan juga menambah jumlah tangkapan ikan sehingga jumlah tangkapan lebih stabil.



Gambar 4 Alat Pemanggil Ikan (APIK)

Program Pertamina Sahabat Nelayan dianggap dapat menjelaskan permasalahan di atas karena memberdayakan masyarakat nelayan melalui kegiatan yang berdampak bagi masyarakat. Melalui program ini, diperoleh hasil yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat sebagai berikut:

1. Peningkatan pendapatan nelayan Rp5.000.000 melalui kegiatan bengkel.
2. Peningkatan hasil tangkap ikan sebesar 150%.
3. Peningkatan kapasitas anggota kelompok dalam perbaikan mesin perahu.
4. Penerapan teknologi Alat Pemanggil Ikan (APIK).
5. Peningkatan kapasitas kelompok dibuktikan dengan adanya Surat Keterangan Kelompok Bengkel dan Tata Kelola Organisasi serta solidaritas sosial kelompok.
6. Adanya replikasi program di Wilayah Barat Kota Semarang.

Program Pertamina Sahabat Nelayan mendorong terbentuknya model bisnis baru dengan menginisiasi berdirinya Bengkel Nelayan khusus sebagai tempat perbaikan perahu nelayan di dekat dermaga. Dengan adanya Bengkel Nelayan yang terbentuk berkontribusi positif terhadap peningkatan kapabilitas nelayan dalam keahlian mesin dan mengurangi pengeluaran nelayan untuk perbaikan perahu. Peningkatan kapabilitas anggota kelompok nelayan melalui pelatihan mesin untuk dilatih menjadi teknisi mesin perahu yang profesional. Program ini memberdayakan anggota kelompok nelayan berjumlah 15 orang yang tergolong masyarakat rentan.

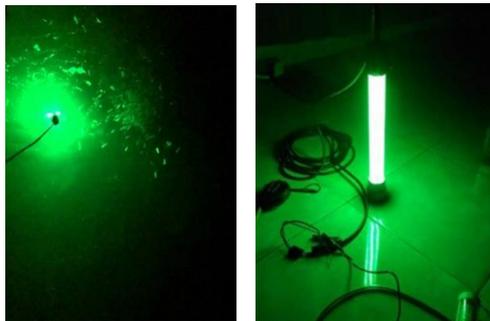
Berdasarkan Laporan Kajian SROI yang dilakukan oleh PT Sucofindo (Persero) Cabang Semarang diperoleh informasi bahwa program pemberdayaan masyarakat Pertamina Sahabat Nelayan

mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sampai sebesar Rp5.000.000.

Program Pertamina Sahabat Nelayan lewat Alat Pemanggil Ikan (APIK) yang mendorong terbentuknya kebaruan alat. Alat ini dikembangkan oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang bersama Balai Besar Penangkapan Ikan (BBPI). Inovasi ini merupakan alat yang dibuat untuk meningkatkan hasil tangkapan ikan di Semarang Utara berupa lampu yang sumber listriknya berasal dari panel surya.



Gambar 5 Panel Surya Sumber Listrik Untuk Penggunaan APIK



Gambar 6 Alat Pemanggil Ikan (APIK)

Berdasarkan Laporan Kajian SROI yang dilakukan oleh PT Sucofindo (Persero) Cabang Semarang diperoleh informasi bahwa program pemberdayaan masyarakat Pertamina Sahabat Nelayan melalui APIK mampu mengurangi emisi gas kaca mencapai 2,9563 GJ/Tahun.

Program Pertamina Sahabat Nelayan berhasil mendorong masyarakat dalam melakukan efisiensi pemakaian sumber daya alam. Capaian efisiensi pemakaian sumber daya alam berdasarkan Laporan Kajian Dampak Lingkungan Program Pertamina Sahabat Nelayan yang disusun oleh PT Sucofindo (Persero) Cabang Semarang adalah sebagai berikut:

1. Penurunan emisi gas rumah kaca dari kegiatan konversi BBM ke LPG sebesar 2,68077 Ton CO₂eq
2. Penurunan emisi gas rumah kaca dari kegiatan pemasangan sel surya untuk perahu nelayan sebesar 2,9563 GJ/Tahun.
3. Pemanfaatan limbah ban bekas sebagai rumpon sebesar 0,12 Ton.

PENINGKATAN KAPASITAS KELOMPOK NELAYAN MELALUI PROGRAM

Deskripsi Kegiatan

Melalui program Pertamina Sahabat Nelayan, terdapat beberapa perubahan sistemik di kehidupan masyarakat nelayan di Tanjung Mas antara lain:

1. Perubahan perilaku dalam merawat perahu yang sebelumnya dengan *breakdown maintenance* menjadi *preventive maintenance*. Sebelum adanya Bengkel Nelayan, nelayan melakukan perbaikan perahu setelah terjadinya kerusakan sehingga biaya yang dikeluarkan lebih besar. Setelah adanya bengkel, nelayan dapat melakukan perawatan rutin sehingga kerusakan yang lebih besar dapat diantisipasi.
2. Dengan adanya Bengkel Perahu Nelayan di dekat dermaga mempermudah nelayan untuk memperbaiki perahu. Sebelumnya ketika perahu mengalami kerusakan perlu dibongkar pasang untuk dibawa ke bengkel yang jaraknya jauh. Namun, sekarang perbaikan mesin perahu dapat dilakukan di dermaga dengan sistem mekanik bengkel yang datang ke lokasi perahu yang rusak.

Program Pertamina Sahabat Nelayan meningkatkan kemampuan masyarakat rentan untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang.

Program ini telah memberdayakan anggota kelompok nelayan yang tergolong rentan secara sosial ekonomi sebagai berikut:

- 15 orang nelayan sebagai pengurus Bengkel Nelayan
- 2 Unit kelompok rumpon.

Melalui program ini masyarakat rentan yang diberdayakan akan memperoleh peningkatan pendapatan. Berdasarkan Laporan Kajian SROI yang dilakukan oleh PT Sucofindo (Persero) Cabang Semarang serta Laporan Implementasi Program, diperoleh informasi bahwa program pemberdayaan masyarakat Pertamina Sahabat Nelayan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kelompok bengkel mencapai Rp5.000.000 per bulan, pendapatan ekonomi warung sekitar bengkel Rp1.500.000 per bulan, dan pendapatan budidaya kerang hijau Rp2.000.000 per bulan.

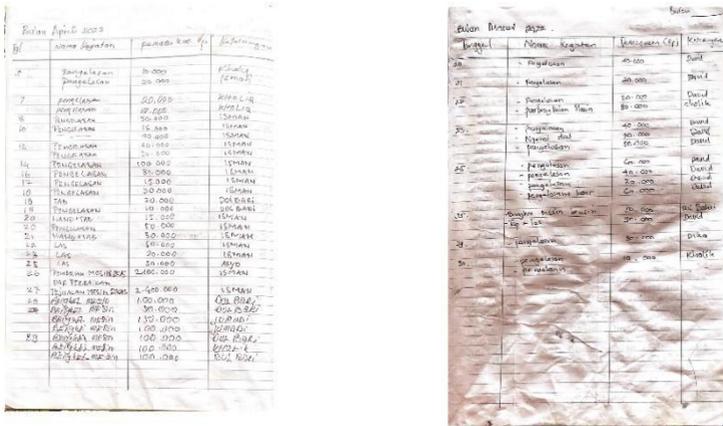
Program Pertamina Sahabat Nelayan terbukti mampu mendorong transformasi sosial individu pada anggota kelompok sasaran. Transformasi sosial individu yang dimaksud adalah perubahan kebiasaan nelayan dalam melakukan perawatan perahu yang sebelumnya melakukan perbaikan ketika sudah rusak dan lokasi bengkel yang jauh dari dermaga menjadi perawatan rutin dan lokasi bengkel. Selain itu, peningkatan kemampuan mekanik mesin anggota yang dilatih juga meningkat sehingga menaikkan *skill value* individu.



Gambar 7 Gotong Royong Kelompok Nelayan

Transformasi sosial yang paling signifikan adalah peningkatan kapasitas individu anggota kelompok. Berdasarkan hasil Laporan Kajian SROI yang dilakukan oleh PT Sucofindo (Persero) Cabang Semarang, menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas individu yang terjadi adalah sebagai berikut:

- Peningkatan pengetahuan dan keterampilan individu dalam menggunakan APAR.
- Peningkatan pengetahuan dan keterampilan individu dalam melakukan pembukuan.
- Peningkatan pengetahuan dan keterampilan individu dalam operasional perbengkelan perahu.



No	Uraian	Debit	Kredit
1	Bensin	20.000	
2	Makanan	20.000	
3	Obat-obatan	50.000	
4	Transportasi	100.000	
5	Perlengkapan	100.000	
6	Perlengkapan	100.000	
7	Perlengkapan	100.000	
8	Perlengkapan	100.000	
9	Perlengkapan	100.000	
10	Perlengkapan	100.000	
11	Perlengkapan	100.000	
12	Perlengkapan	100.000	
13	Perlengkapan	100.000	
14	Perlengkapan	100.000	
15	Perlengkapan	100.000	
16	Perlengkapan	100.000	
17	Perlengkapan	100.000	
18	Perlengkapan	100.000	
19	Perlengkapan	100.000	
20	Perlengkapan	100.000	
21	Perlengkapan	100.000	
22	Perlengkapan	100.000	
23	Perlengkapan	100.000	
24	Perlengkapan	100.000	
25	Perlengkapan	100.000	
26	Perlengkapan	100.000	
27	Perlengkapan	100.000	
28	Perlengkapan	100.000	
29	Perlengkapan	100.000	
30	Perlengkapan	100.000	

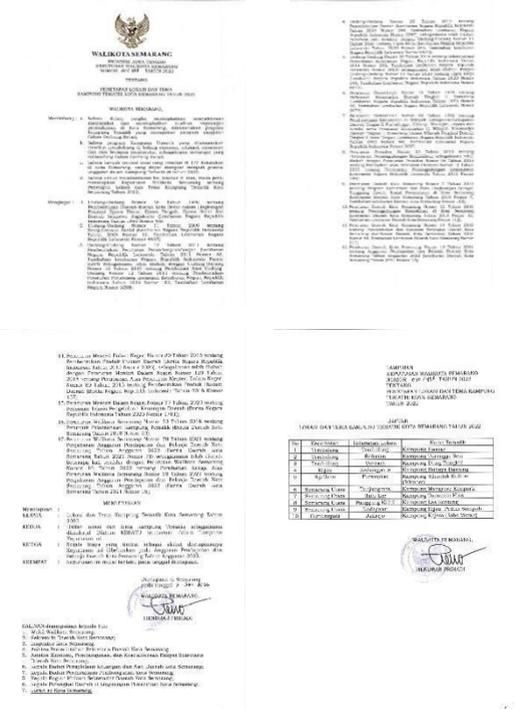
No	Uraian	Debit	Kredit
1	Bensin	20.000	
2	Makanan	20.000	
3	Obat-obatan	50.000	
4	Transportasi	100.000	
5	Perlengkapan	100.000	
6	Perlengkapan	100.000	
7	Perlengkapan	100.000	
8	Perlengkapan	100.000	
9	Perlengkapan	100.000	
10	Perlengkapan	100.000	
11	Perlengkapan	100.000	
12	Perlengkapan	100.000	
13	Perlengkapan	100.000	
14	Perlengkapan	100.000	
15	Perlengkapan	100.000	
16	Perlengkapan	100.000	
17	Perlengkapan	100.000	
18	Perlengkapan	100.000	
19	Perlengkapan	100.000	
20	Perlengkapan	100.000	
21	Perlengkapan	100.000	
22	Perlengkapan	100.000	
23	Perlengkapan	100.000	
24	Perlengkapan	100.000	
25	Perlengkapan	100.000	
26	Perlengkapan	100.000	
27	Perlengkapan	100.000	
28	Perlengkapan	100.000	
29	Perlengkapan	100.000	
30	Perlengkapan	100.000	

Gambar 8 Catatan Uang Kas Kelompok Nelayan

Program Pertamina Sahabat Nelayan terbukti mampu mendorong transformasi sosial kolektif pada kelompok masyarakat sasaran. Transformasi sosial kolektif yang dimaksudkan adalah meningkatnya gotong royong dan rasa solidaritas antara anggota kelompok bengkel. Sebelumnya, anggota kelompok hanya sebagai formalitas untuk mempermudah memperoleh bantuan dan jarang melakukan pekerjaan bersama-sama. Semenjak adanya program, kelompok menjadi lebih sering berkumpul dan bekerja secara kelompok untuk melaksanakan kegiatan bersama. Selain itu, program juga mendorong solidaritas anggota kelompok untuk membantu masyarakat yang terkena musibah dengan menggunakan uang kas bengkel.

Program Pertamina Sahabat Nelayan terbukti mampu mendorong transformasi sosial dengan terbentuknya legal baru. Hal ini ditunjukkan dengan keluarnya Surat Keputusan Walikota Semarang

Nomor 050/488 Tahun 2022 tentang Penetapan Lokasi dan Tema Kampung Tematik Kota Semarang Tahun 2022.



Gambar 9 Surat Keputusan Kampung Tematik



**TRANSFER KNOWLEDGE
KELOMPOK NELAYAN
TANJUNG MAS**

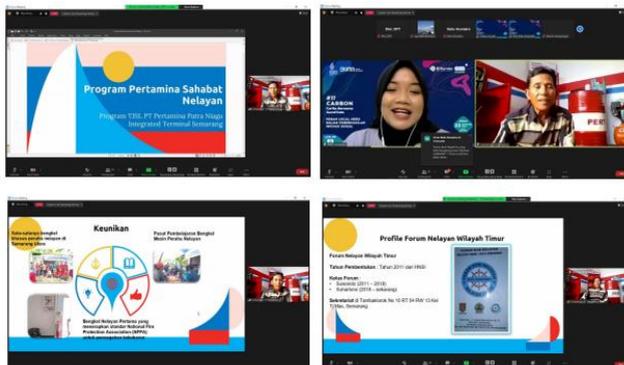
Deskripsi Kegiatan

Program Pertamina Sahabat Nelayan telah menjadi sumber pembelajaran entitas lain. Hal ini ditunjukkan dengan keberhasilan replikasi program Bengkel Nelayan di Tanggul Sari. Replikasi ini diawali dengan *sharing knowlegde* dari kelompok masyarakat binaan ke kelompok masyarakat lainnya.

Program Pertamina Sahabat Nelayan yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang berhasil menumbuhkan suatu kelompok yang mampu menerapkan program yang telah diberikan. Melalui kemampuan yang dimiliki dari hasil pendampingan, Kelompok Sahabat Nelayan telah mampu menyebarluaskan kemampuan / keterampilan yang mereka miliki kepada pihak lain.

Salah satu pelaksanaan *sharing knowledeny* yaitu dalam acara CARBON#1. Acara CARBON #11 dilaksanakan sebagai bentuk ruang diskusi para pelanggan PT SUCOFIDO Cabang Semarang terkait upaya nyata entitas bisnis dalam menjalankan operasional yang berkelanjutan di bidang lingkungan dan sosial. Acara CARBON #11 mengambil tema “Peran *Local Hero* dalam Upaya Keberhasilan Inovasi Sosial”. Kegiatan *talkshow* CARBON #11 ini dibuka dan

diresmikan oleh Wahyudi Arief selaku Kepala PT Sucofindo Cabang Semarang dengan moderator Risaratih Sawundari (PT SUCOFINDO Cabang Semarang). Acara CARBON #11 menghadirkan 3 pembicara, yakni Naomi Sampeangin (Local Hero Petualangan Wanita Inspiratif Pejuang Kemanusiaan (PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare)), Suhartono (Local Hero Program Peningkatan Perekonomian Masyarakat Pesisir Melalui Program Pertamina Sahabat Nelayan (PT Pertamina Patra Niaga IT Semarang)), Donna Christha Renata (Local Hero Program KALEB (Komunitas Tuli Peduli Bitung) (PT Pertamina Patra Niaga IT Bitung)), serta diikuti kurang lebih 26 peserta lainnya yang tergabung secara virtual dalam media Zoom Meeting. Risaratih Sawundari moderator kegiatan CARBON #11 menyampaikan bahwa topik yang disampaikan oleh seluruh pembicara begitu menginspirasi dalam mendongkrak keberlanjutan inovasi sosial di Indonesia.



Gambar 10. Pelaksanaan Sharing Knowledge oleh Kelompok Nelayan

PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang telah melakukan transfer pengetahuan – core competency kepada masyarakat Kelurahan Tanjung Mas, Semarang Utara melalui program Pertamina Sahabat Nelayan melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

A. Transfer pengetahuan mengenai Emisi Bahan Bakar

Dalam program Pertamina Sahabat Nelayan berhasil melakukan transfer pengetahuan dengan mengenalkan dan mengubah pemakaian bahan bakar mesin perahu dari BBM ke LPG. Dengan penggunaan bahan bakar LPG menghemat pengeluaran nelayan dan mengurangi emisi yang dikeluarkan setiap perahu.

B. Transfer pengetahuan mengenai keselamatan kerja dan pencegahan kebakaran.

Melalui program Pertamina Sahabat Nelayan melakukan transfer pengetahuan dengan memperkenalkan dan memberikan pelatihan terkait dengan tindakan keselamatan kerja dan pencegahan apabila terjadi kebakaran. Pelatihan ini diberikan oleh pihak PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang dengan melakukan sosialisasi mengenai pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Selain itu, pemberian alat pemadam kebakaran ringan juga diberikan dalam kegiatan ini.

C. Sertifikasi ahli profesi

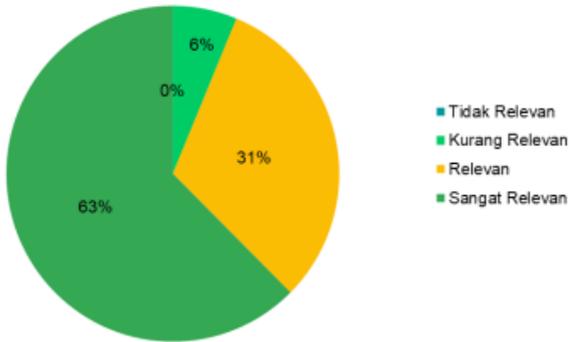
Sebagai upaya untuk mewujudkan bengkel nelayan yang profesional, PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang mengadakan pelatihan profesional ahli mesin bersama BPPI dan memperoleh sertifikat kompetensi mesin. Melalui pelatihan ini melahirkan nelayan yang memiliki kapasitas untuk menjalankan bengkel secara kompeten.



Deskripsi Kegiatan

Indeks kepuasan masyarakat penerima program pengembangan masyarakat ini dihitung untuk tiga aspek yaitu program keseluruhan, manajemen program, serta penyaluran dan pelayanan program. Indeks kepuasan masyarakat total maupun indeks kepuasan masyarakat dari masing-masing aspek tersebut adalah sebagai berikut:

A. Relevansi Program

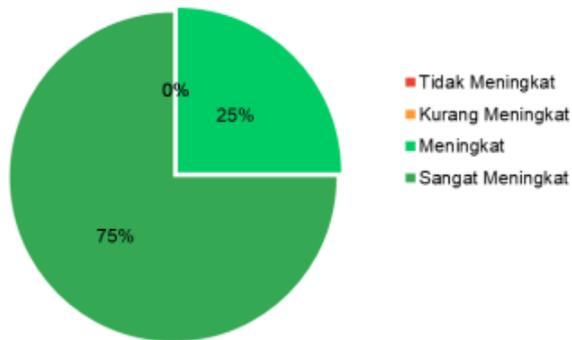


Gambar 11. Hasil Survei untuk Relevansi Sahabat Nelayan

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa program-program pengembangan masyarakat yang diberikan oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang khususnya kepada Kelompok Sahabat Nelayan Kampung Tambak Mulyo dinilai kurang relevan oleh 6% responden, kemudian dikatakan relevan oleh 31% responden dan sangat relevan oleh 63% responden. Dalam hal ini, responden sepakat bahwa program pengembangan masyarakat yang diberikan mampu memberikan solusi atas masalah maupun mengembangkan potensi yang dimiliki.

Selain relevansi program, indeks kepuasan masyarakat juga diukur dari manfaat program. Manfaat program dilihat dari sisi peningkatan pengetahuan, peningkatan keterampilan, peningkatan kualitas lingkungan, serta peningkatan pendapatan masyarakat. Hasil survei untuk manfaat program ke peningkatan pengetahuan dan peningkatan keterampilan adalah sebagai berikut:

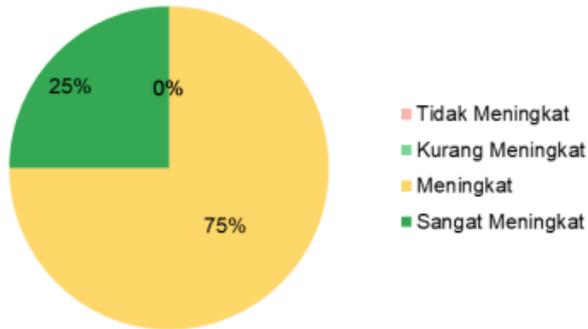
B. Manfaat Program ke Peningkatan Pengetahuan



Gambar 12. Hasil Survei untuk Manfaat Kelompok Sahabat Nelayan ke Peningkatan Pengetahuan

Berdasarkan gambar di atas, sebanyak 75% responden menyatakan bahwa program pengembangan masyarakat yang diberikan oleh PT Pertamina III-6 Patra Niaga Integrated Terminal Semarang kepada Kelompok Sahabat Nelayan Kampung Tambak Mulyo sangat meningkatkan pengetahuan, dan sisanya 25% menganggap bahwa program pengembangan masyarakat meningkatkan pengetahuan. Dalam hal ini, responden mengaku bahwa meningkatkan pengetahuan terkait pengelolaan perbengkelan perahu nelayan.

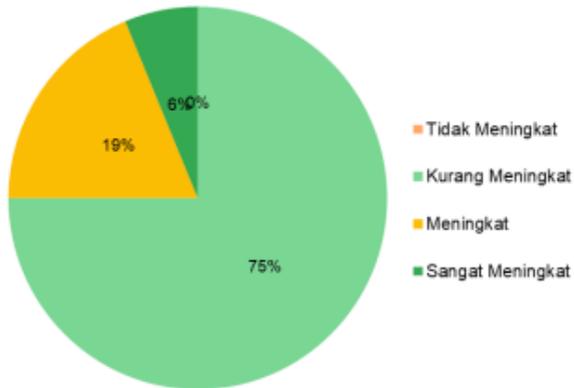
C. Manfaat Program ke Peningkatan Keterampilan



Gambar 13. Hasil Survei untuk Manfaat Kelompok Sahabat Nelayan ke Peningkatan Keterampilan

Sementara itu, gambar di atas menunjukkan bahwa program pengembangan masyarakat dianggap meningkatkan keterampilan 75% responden dan sisanya 25% responden menganggap bahwa program Kelompok Sahabat Nelayan sangat meningkatkan ketrampilan. Keterampilan yang meningkat akibat adanya program-program pengembangan masyarakat dari PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang adalah terkait teknis pengelolaan perbengkelan perahu nelayan.

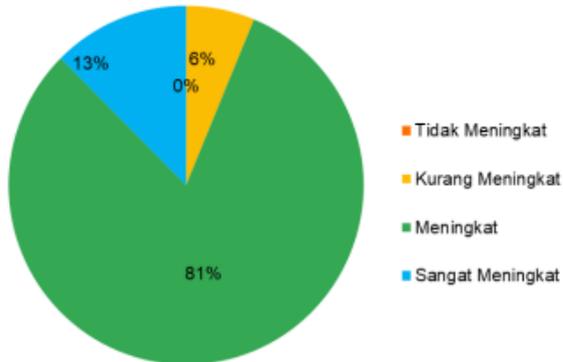
D. Peningkatan Kualitas Lingkungan



Gambar 14. Hasil Survei untuk Manfaat Kelompok Sahabat Nelayan ke Peningkatan Kualitas Lingkungan

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa 75% responden menyatakan program Sahabat Nelayan Kampung Tambak Mulyo kurang meningkatkan kualitas lingkungan, 19% responden menyatakan program ini meningkatkan kualitas lingkungan dan sisanya 6% responden menyatakan program ini sangat meningkatkan kualitas lingkungan. Melalui program Sahabat Nelayan Kampung Tambak Mulyo, dapat mengurangi frekuensi penggantian oli dan pemakaian listrik di lingkungan Kampung Tambak Mulyo.

E. Manfaat Program ke Peningkatan Pendapatan

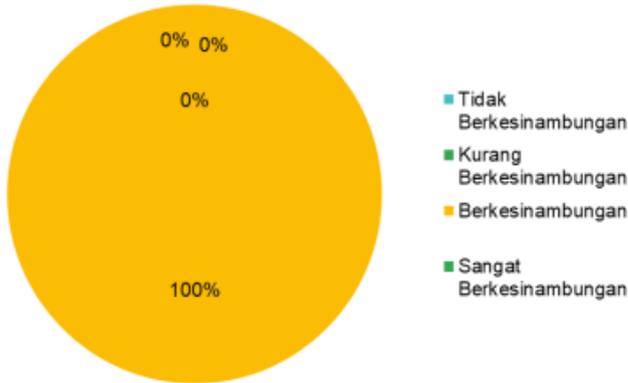


Gambar 15. Hasil Survei untuk Manfaat Sahabat Nelayan ke Peningkatan Pendapatan

Hasil survei menunjukkan bahwa 81% responden menyatakan program Sahabat Nelayan Kampung Tambak Mulyo dapat meningkatkan pendapatan, 13% responden menyatakan program ini sangat meningkatkan pendapatan dan sisanya 6% responden menyatakan bahwa program ini kurang meningkatkan pendapatan. Peningkatan pendapatan tersebut terjadi karena adanya kegiatan perbengkelan.

Selain relevansi dan manfaat program, indeks kepuasan masyarakat untuk program keseluruhan juga diukur dari keberlanjutan program. Keberlanjutan program dianalisis dari kebersinambungan program yang diberikan dan komitmen masyarakat untuk tetap menjalankan program meski telah dilepas oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang.

F. Kebersinambungan Program



Gambar 16. Hasil Survei Kebersinambungan Program Sahabat Nelayan

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui apabila 100% atau seluruh responden mengaku program-program pengembangan masyarakat yang diberikan oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang berkesinambungan. Hal ini menunjukkan bahwa program-program pengembangan masyarakat yang diberikan selalu saling berkaitan. Sementara itu, hasil survei menunjukkan bahwa sebesar 100% responden mengaku akan tetap menjalankan program mandiri tanpa binaan dari PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang. Kesiapan untuk mandiri ini cenderung tinggi karena adanya inisiatif dari masyarakat untuk mengembangkan Program Sahabat Nelayan Kampung Tambak Mulyo. Meskipun demikian, semua responden mengaku tetap membutuhkan bantuan dari PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang. Sejalan

dengan komitmen untuk terus menjaga keberlanjutan program, responden juga mengaku telah menyebarkan pengetahuan maupun keterampilan yang diperoleh selama pelaksanaan program kepada orang lain minimal keluarga, tetangga, dan lingkungan masyarakat sekitar.

Hasil pengolahan data terkait hasil survei tentang relevansi program, manfaat program, serta keberlanjutan program menghasilkan Indeks kepuasan masyarakat untuk program keseluruhan dari Sahabat Nelayan Kampung Tambak Mulyo adalah sebagai berikut :

G. Indeks Kepuasan Masyarakat Total Pelaksa

Tabel 1. IKM Sahabat Nelayan

Nilai Indeks	Terkonversi	Keterangan
3,14	78,61	Sangat Puas

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui apabila nilai indeks kepuasan masyarakat untuk program keseluruhan adalah 3,14 dan indeks kepuasan masyarakat terkonversi untuk program keseluruhan adalah 78,61 atau puas. Artinya, relevansi program, manfaat program, maupun keberlanjutan Sahabat Nelayan Kampung Tambak Mulyo dinilai baik oleh masyarakat penerima program.

KESIMPULAN

Berdasarkan nilai SROI yang diperoleh dari berbagai hasil capaian program pemberdayaan masyarakat Pertamina Sahabat Nelayan maka dapat disimpulkan bahwa inovasi sosial PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang tersebut layak dilaksanakan. Program Pemberdayaan Masyarakat Pertamina Sahabat Nelayan memiliki nilai SROI sebesar 1,83. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 yang diinvestasikan memiliki nilai manfaat atau dampak sebesar Rp 1,83. Hasil Kajian SROI menunjukkan bahwa Program Pertamina Sahabat Nelayan memiliki dampak positif dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Manfaat yang diperoleh dari program ini sesuai dengan kompas berkelanjutan yang meliputi aspek alam – *nature*, ekonomi – *economy*, kesejahteraan – *well-being*, dan sosial - *social*.

Berdasarkan hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Program Sahabat Nelayan Kampung Tambak Mulyo sebesar 3,14 dan indeks kepuasan masyarakat terkonversi sebesar 78,61 atau sangat puas. Hal ini menunjukkan bahwa sebaiknya PT Pertamina Niaga Integrated Terminal Semarang terus melanjutkan program-program pengembangan masyarakat untuk Program Sahabat Nelayan Kampung Tambak Mulyo, Kelurahan Tanjung Mas.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) Semarang. 2016. *Jumlah Penduduk menurut Mata Pencapaian (jiwa) 2016*.
<https://semarangkota.bps.go.id/indicator/12/50/1/jumlah-penduduk-menurut-mata-pencapaian.html>
- Fama, A. 2016. *Komunitas Masyarakat Pesisir di Tambak Lorok, Semarang*. Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan Volume 11, Nomor 2 Desember 2016.
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/sabda/article/view/16047/11892>
- Nikijuluw, V. P. H. 2002. *Rezim Pengelolaan Sumberdaya Perikanan*. P3R: Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2021. *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Sekretariat Negara: Jakarta.
- Sanggal, A. I. I. 2018. *Inovasi Sosial Masyarakat dalam Pendekatan Asset-based Community Development di Kampung Lawas Maspati Kecamatan Bubutan Kota Surabaya*. FISIP Universitas Airlangga.
https://repository.unair.ac.id/79137/3/JURNAL_Fis.AN.92%2018%20San%20i.pdf

Penerbit:
PT SUCOFINDO (Persero)
Graha Sucofindo Jalan Raya Kaligawe
KM 8 Semarang

ISBN 978-623-8389-13-1 (PDF)

